

## Efektivitas Penerapan Sistem Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN)

Alvin Ardiyanto<sup>1</sup>, Abd Rahman<sup>2</sup>, Yunitawati Lampasa<sup>3</sup>

Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Kendari, email: [alvinardi344@gmail.com](mailto:alvinardi344@gmail.com)

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Kendari, email: [rahmanfisip@gmail.com](mailto:rahmanfisip@gmail.com)

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Kendari, email: [yunilampasa.fisip@gmail.com](mailto:yunilampasa.fisip@gmail.com)

Correspondence email: [alvinardi344@gmail.com](mailto:alvinardi344@gmail.com)

*Received: 08/06/2022. Revised: 20/06/2022. Published: 27/06/2022.*

### Abstract

*Information technology is very important to support the government process, especially in the implementation of an online attendance system to monitor employee attendance. This technology is being applied at the secretariat of the city of Kendari which aims to improve ASN discipline and improve ASN performance. The method in this study is a qualitative descriptive approach with data collection methods in the form of observation, interviews, documentation and literature study. Then the data that has been obtained is analyzed and processed. Based on the results of the analysis that has been carried out by looking at the results of the attendance recapitulation for the last 3 months, namely July, August, and September, the results obtained that online attendance has been very effective in increasing discipline both coming and going to the office for state civil apparatus (ASN) at the City Secretariat Office. Kendari. Then the application of online attendance which is supported by the SI-TPNSS website which functions to record ASN performance has also gone well and is able to make ASN disciplined in work.*

**Keywords:** *Effectiveness; Online Attendance; ASN Work Discipline.*

### Abstrak

Penggunaan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung di dalam proses pemerintahan, khususnya dalam penerapan sistem absensi online untuk mengawasi kehadiran pegawai. Teknologi inilah yang sedang di terapkan di sekretariat kota kendari yang di mana bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan ASN dan meningkatkan kinerja ASN. Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskripsi dengan metode pengambilan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Kemudian data yang telah di peroleh di analisis dan di olah. berdasarkan hasil analisis yang telah di lakukan dengan melihat hasil rekapitulasi absensi 3 bulan terakhir yaitu juli, agustus, dan september di peroleh hasil bahwa absensi online sudah sangat efektif dalam meningkatkan kedisiplinan baik datang dan pulang kantor untuk aparatus sipil negara (ASN) Di Kantor Sekretariat Kota Kendari. Kemudian penerapan

absensi online yang di dukung dengan website SI-TPPNS yang berfungsi untuk merekam kinerja ASN juga telah berjalan baik dan mampu membuat ASN menjadi disiplin dalam bekerja.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Absensi Online, Disiplin Kerja ASN

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan di era globalisasi yang semakin maju, membuat teknologi informasi dan komunikasi menjadi hal yang sangat penting, terkhusus di bidang birokrasi pemerintahan. Pemerintahan dan teknologi tidak dapat di pisahkan, hal ini di landasi dengan tujuan dalam mewujudkan good governance melalui E-government. lembaga pemerintah harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi, Hal ini di karenakan teknologi informasi dan komunikasi telah banyak menawarkan solusi untuk membantu meningkatkan pelayanan, mempercepat.

Kinerja serta profesionalitas dalam bekerja yang lebih baik di instansi pemerintahan. Dengan perkembangan teknologi, telah banyak mengalami perubahan di instansi pemerintahan dari sistem manual ke sistem elektronik berbasis online, Salah satunya adalah sistem absensi. disiplin kerja ASN dapat di lihat dari prespektif kehadirannya di kantor, karena kehadiran menjadi tolak ukur kedisiplinan dan profesionalitas dalam berkerja. Sikap disiplin yang baik merupakan salah satu bentuk profesional seorang karyawan dalam bekerja, karena perilaku disiplin tentu akan menghasilkan pencegahan atau menghindari dari kesalahan. namun disiplin juga memainkan peran penting dalam kehidupan ini untuk menentukan perilaku yang tepat (Faith, 2004).

Dalam penerapan disiplin, biasanya sistem absensi menjadi hal yang sangat penting dan di perlukan untuk mengetahui seberapa besar kedisiplinan pegawai. Absensi merupakan salah satu tolak ukur metode pengembangan pegawai, jika absensi ASN setelah mengikuti pengembangan menurun, maka metode pengembangan yang dilakukan baik, sebaliknya jika tetap berarti metode pengembangan yang diterapkan kurang baik. (Hasibuan, 2008 : 84).

Melalui Surat Edaran (SE) Wali Kota Kendari Nomor 800/1949/2021. Pemerintah kota kendari menerapkan sistem absensi secara online. Sistem Absensi Online Ini di beri nama ASN kendari. Aplikasi ASN KENDARI Merupakan sisem pencatatan kehadiran berbasis apk dan web. Hal ini dikarenakan selain dapat menggunakan aplikasi yang dapat di download di google play store sistem ini juga dapat di akses melalui halaman website resmi kantor sekretariat kota kendari. Di dalam aplikasi ASN KENDARI, pegawai bisa memperoleh barcode pada apk ASN online, kemudian ASN nantinya akan memiliki Username Dan Password kemudian melakukan scanning ( perekaman) barcode di instansi masing masing berdasarkan ketentuan waktu yang telah di ditetapkan. penggunaan sistem ini di anggap lebih objektif dalam mengukur disiplin kerja aparatur sipil negara ( ASN ).

Sistem absensi berbasis online ini juga menjadikan system absen yang terkendali pada suatu osrganisasi pemerintahan yang di gunakan untuk merekam, mencatat, serta dapat mengevaluasi kehadiran bagi setiap pegawai di instansi pemerintahan dengan akurat. mulai dari masuk bekerja, hingga pulang kerja. Sistem ini juga mencatat Jam kerja dari setiap aktivitas pegawai selama berkerja. sehingga absensi online ini bisa menjadi tolak

ukur dalam pemberian gaji dan remunisasi pegawai serta dapat meningkatkan tanggung jawab, disiplin, serta profesionalitas ASN dalam berkerja. Tujuan perubahan sistem yang di lakukan oleh pemerintah kota kendari merupakan salah upaya untuk meningkatkan kinerja serta kedisiplinan yang tinggi. Karena kedisiplinan yang tinggi dapat merubah tingkat profesioanlitas, hasil kerja, serta meminimalisir terjadinya kecurangan pada absen.

## Hasil Dan Pembahasan

### Gambaran Umum Sistem Absensi Online

Sistem absensi online di rilis oleh pemerintah kota kendari mulai awal 2020, namun dalam penerapannya mulai di terapkan di kantor dinas/OPD dan salah satunya di kantor sekretariat kota kendari sejak awal 2021, sistem absensi online adalah salah satu dari 19 sistem yang di terapkan di daerah kota kendari. yang menjadi tujuan utama dalam penerapan sistem absensi berbasis online adalah untuk menjalankan salah satu program pemerintah kota kendari yang di mana Mewujudkan Kota Kendari menjadi Kota Layak Huni yang berbasis Ekologi, Informasi dan teknologi selain itu untuk merubah proses dan pengawasan kehadiran pegawai ASN agar menjadi lebih disiplin dan meningkatkan kinerja ASN.

Sistem ini berfungsi untuk seluruh ASN di kantor atau OPD di kota kendari yang bertujuan untuk mengabsen pegawai dengan tujuan mempermudah serta mengefisienkan absensi. Sistem absensi yang di terapkan di kota kendari di beri nama ASN KENDARI. Sistem absensi ini berjenis aplikasi berbasis web yang di mana selain dapat di unduh di play store aplikasi ini juga dapat di akses melalui halaman web resmi sekretariat kota kendari. Sistem di gunakan untuk mengabsen seluruh pegawai ASN yang berada di kota kendari.

Adapun Prosedur Penggunaan Sistem Absensi Online sebagai berikut pegawai datang ke kantor dengan waktu yang telah di tentukan, kemudian pegawai bisa membuka aplikasi ASN kendari yang telah di unduh di play store di setiap smartphone masing-masing. masukan username dan password yang dimiliki oleh pegawai kemudian pegawai menscan barcode yang telah dimiliki masing-masing pegawai. Setelah mescan tunggu notifikasi. kemudian selesai. Data absen sudah terekam dan tersimpan di data base andmin super dan admin OPD. Proses absensi pegawai harus mengabsensi sesuai waktu yang telah di tentukan karena jika pegawai mengabsen melewati atau mendahului waktu yang telah di tentukan maka pegawai akan di kenakan pengurangan atau potongan point.

**Tabel 1: sanksi pengurangan TPP pegawai**

No	Waktu Keterlambatan dan cepat pulang	Potongan
1	31 Menit	0.5 %
2	61 Menit	1%
3	91 Menit	1.5 %
4	>91 Menit	2%
5	Alpa ( tanpa keterangan)	5%
6	(Izin)/ Sakit	0.5 %

Sumber: Perwali No.23 tahun 2021

1. terlambatan dan kecepatan jam pulang sampai dengan 31 ( tiga puluh satu ) menit, pengurangan sebesar 0,5% di kalikan jumlah hari keterlambatan.
2. terlambatan dan kecepatan jam pulang sampai dengan 61 ( enam puluh satu ) menit ,pengurangan sebesar 1% di kalikan jumlah hari keterlambatan.
3. terlambatan dan kecepatan jam pulang sampai dengan 91 ( sembilan satu puluh satu ) menit ,pengurangan sebesar 1.5% di kalikan jumlah hari keterlambatan.
4. terlambatan dan kecepatan jam pulang di atas 91 ( sembilan puluh satu ) menit ,pengurangan sebesar 2 % di kalikan jumlah hari keterlambatan
5. tidak hadir kerja tanpa keterangan yang sah pengurangan sebesar 5% di kalikan jumlah hari.

### **Efektivitas Penerapan Sistem Absensi Online Terhadap Disiplin Kerja Di Sekretariat Kota Kendari.**

Disiplin memang sangat diperlukan guna mendukung berjalanya pelaksanaan pekerjaan pada suatu organisasi. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggungjawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja sehingga terwujudnya tujuan organisasi. dalam merubah sikap pegawai agar lebih disiplin seperti yang lakukan oleh pemerintah kota kendari dengan penerapan sistem absensi online. Indikator dalam penelitian ini menggunakan indikator disiplin kerja dari Harlie (2010) yaitu selalu hadir tepat waktu,selalu mengutamakan presentase kehadiran,selalu mentaati ketentuan jam kerja, selalu mengutamakan jam kerja yang efisien dan efektif. Sedangkan indikator efektivitas dari Tangkilisan (2005:141) PencapaianTarget, Kemampuan Adaptasi, Kepuasan,dan Proses Pencapaian Target Pencapaian target merupakan salah satu indikator seberapa jauh penerapan sistem absensi berjalan di kantor sekretariat kota kendari. Karena dalam penerepana sistem absensi online memiliki target yang menjadi acuan apakah sistem yang di terapkan telah mampu memenuhi target yang diinginkan oleh pemerintah. Pencapaian target bisa di lihat dari bagaimana sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang inginkan, ouput, dan target telah tercapai dalam penerapan sistem absensi online. Hal ini di tegaskan oleh Kepala Sub Bidang Penilaian Dan Evaluasi Kinerja Aparatus Sipil Negara II Berikut Petikan Wawancara:

“ iya, sampe saat ini jika di lihat dari presentasi kehadiran dan history kinerja pegawai untuk pencapain target sudah memenuhi target. Karena dengan di terapkannya sistem absensi online ini untuk kehadiran dan kinerja menjadi meningkat, pegawai menjadi lebih tepat waktu dan semakin baik dari bulan Ke bulan. Dan kami juga selalu memantau dari sini kehadiran dan kinerja pegawai”. ( Wawancara, Tanggal 27 September 2021)

Dalam penarapan sistem absensi online terkhususnya di kantor sekretariat kota kendari bahwa pencapain target dalam penerapan sistem absensi online sudah memenuhi target yang di inginkan, karena dalam penerapannya sistem absensi online membuat pegawai menjadi lebih disiplin mulai dari kehadiran ke kantor, pulang kantor hingga kinerja

pegawai. Kemampuan Adaptasi Dalam penerapan suatu kebijakan atau sistem di suatu instansi maka dalam kebijakan itu apakah mampu membuat pegawai atau ASN cepat dalam beradaptasi dalam kebijakan yang ingin di jalankan. karena lambatnya suatu kebijakan berjalan apabila masih banyak pegawai atau asn yang sangat sulit untuk beradaptasi. Dalam penerapan sistem absensi online ini, kemampuan adaptasi perlu di lakukan karena sistem ini menggunakan sistem berbasis teknologi maka seluruh ASN harus cepat paham dalam menjalankan atau menggunakan sistem absensi ini. terhadap adaptasi pegawai dalam menggunakan sistem absensi online ini di tanggapi oleh informan penelitian yaitu Admin OPD Aplikasi ASN Kendari

“ yang namanya sistem baru pasti dalam penerapannya masih ada kendala, terutama untuk adaptasi pegawai. ini terlihat di minggu pertama setelah di terapkan masih banyak ASN yang butuh bimbingan ke admin, tapi itu hanya berlangsung 2 minggu setelah di terapkan, selebihnya sampai sekarang pegawai sudah paham terhadap sistem ini. Apalagi di dukung dengan tampilan aplikasi ini yang sangat sederhana dan mudah di pahami “. ( Wawancara, Tanggal 24 September 2021)

Waktu 2 minggu pertama penerapan absensi online ini masih banyak pegawai yang belum terbiasa atau dalam hal ini masih di bimbing oleh admin absensi online terutama pegawai yang tidak terlalu paham dengan teknologi, namun di minggu ke 3 penerapan absensi online ini hingga saat ini pegawai telah mampu menggunakan absensi online ini. Hal ini menyatakan bahwa dalam penenerapan sistem absensi online pegawai tidak membutuhkan waktu yang lama untuk beradaptasi dengan sistem ini. Terlebih lagi sistem absensi online di desain dengan sangat sederhana agar pegawai dengan mudah menggunakannya Kepuasan Dalam penerapan sistem absensi online ini tingkat kepuasan menjadi hal yang utama karena dalam pengaruh kedisiplinan dapat tercipta apabila pegawai merasa puas dengan apa yang telah di lakukan serta apa yang di hasilkan oleh penerapan sistem ini. Sistem absensi online ini membuat sistem absensi di kantor sekretariat kota kendari menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini di dukung dengan mudanya dalam proses absensi, serta memilki akurasi yang baik. Kemudian sistem ini juga dapat merekam dan mengukur kinerja seberapa banyak pegawai melakukan pekerjaan dalam satu hari. Penghasilan tambahan ini di hasilkan melalui seberapa banyak akumulasi jam kerja yang di lakukan pegawai selama sebulan. Hal ini juga di tanggapi oleh informan penelitian yaitu Admin Super BKPSDM Kota Kendari

“ untuk tingkat kepuasan penerapan sistem absensi online banyak pegawai yang merasa puas, karena setiap apa di kerjakaan oleh pegawai akan mendapat point, nah point ini akan di akumulasikan dengan presentasi kehadiran setiap bulan sehingga point menjadi ukuran seberapa besar penghasilan tambahan penghailan pegawai (TPP) yang di dapat oleh pegawai selama bekerja sebulan ini”. ( Wawancara, Tanggal 27 September 2021)

Dalam penelitin yang di lakukan oleh penulis bahwa menurut informan dalam penerapan absensi online ini sebagian besar pegawai merasa puas dengan penerapan sistem absensi online. Karena sistem absensi online sangat mudah di gunakan serta sistem ini juga dapat menghitung remunisasi pegawai berdasarkan jumlah jam kerja selama sebulan secara efisien, efektif, dan akurat. Proses Dengan sistem teknologi yang di

terapkan yaitu sistem absensi berbasis online maka dalam penggunaan atau proses di dalam sistem absensi online harus di buat atau di desain dengan mudah agar setiap pengguna aplikasi tidak kesulitan terkhususnya bagi ASN yang memang belum terlalu paham dengan teknologi di era modern ini. Proses menjadi tolak ukur efektifitas penerapan absensi online karena proses dalam penerapan absensi online diwujudkan apabila absensi online ini memperlihatkan suatu proses yang mempunyai kualitas karena dapat berpengaruh pada kualitas hasil yang ingin dicapai secara keseluruhan. Hal ini juga di ungkapkan oleh Admin OPD Sekretariat Kota Kendari Peneliti Melalui Wawancara

“untuk proses absensi online ini sangat mudah. Jadi pegawai hanya perlu mempunyai aplikasi ASN kendari di smartpone masing-masing kemudian tinggal datang ke kantor sesuai jam kerja yang telah di tentukan, kemudian menscan barcode yang telah di miliki setiap pegawai kemudian tunggu notifikasi, kemudian selesai. Begitu juga untuk pulang kantor “. “Nah kalau untuk TPP tambahan penghasilan pegawai. Pegawai hanya perlu menginput setiap kerja yang pegawai kerjakan selama di kantor,nanti hasil kerja yang telah di input akan mendapatkan point”. ( Wawancara, Tanggal 24 September 2021)

Dalam penerapan sistem absensi online berdasar hasil penelitian peneliti bahwa penggunaan serta proses penerapan sangat mudah baik dalam menggunakan, maupun sistem kerja dari aplikasi absensi online. Sistem ini juga di buat dengan simple agar dapat di gunakan oleh pegawai yang berumur 40 tahun ke atas. Untuk mewujudkan aparatur sipil negara ( ASN ) yang handal, profesional, dan bermoral tersebut, mutlak diperlukan peraturan disiplin aparatur sipil negara ( ASN ) yang dapat dijadikan pedoman dalam menegakkan disiplin,sehingga dapat menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas serta dapat mendorong aparatur sipil negara ( ASN ) untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja. Disiplin kerja merupakan salah satu bagian penting yang perlu di miliki oleh setiap pegawai karena kedisipinan mempengaruhi kinerja setiap pegawai. Dalam penerapan sistem absensi online di kantor sekretariat kota kendari Disiplin merupakan salah satu bagian terpenting yang perlu di miliki oleh seorang pegawai atau staf pada suatu organisasi untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi atau instansi pemerintahan hal ini yang tengah di lakukan oleh pemerintah kota kendari dalam mengwujudkan kedisiplinan kepada para pegawai melalui perubahan sistem absen yang berbasis teknologi di kantor sekretariat kota kendari. Dalam penelitian ini indikator sikap disiplin kerja pegawai ASN khususnya di kantor sekretariat kota kendari sebagai berikut: Selalu Hadir Tepat Waktu. Berdasarkan ketentuan yang berlaku pada pemerintah kota kendari khususnya di kator sekretariat kota kendari bahwa pegawai harus hadir di kantor pada pukul 07.00 sampai 08.00 pagi di mana jika lewat dari batas jam masuk kerja maka akan mendapatkan potongan TPPNS. Sedang waktu pulang pada pukul 16.00 sore, apabila pegawai pulang sebelum jam yang di tentukan maka akan mendapatkan potongan di akun TPPNS. Hal ini juga di sampaikan oleh Kepala Sub Bidang Penilaian Dan Evaluasi Kinerja ASN BKPSDM

“Untuk kehadiran dan jam pulang kantor setelah penerapan sistem absensi online ini pegawai sudah mulai tertib,selalu hadir tepat, pulang tepat waktu, kemudian Tingkat kedisiplinan menjadi meningkat. Pegawai menjadi ontime pada saat ke kantor.” ( Wawancara, Tanggal 27 September 2021)

**Tabel 2: Presentase Kehadiran ASN Sekretariat Kota Kendari**

No	Bulan	Jumlah ASN	Persentase
1	Juli	172	96%
2	Agustus	172	97,30%
3	September	172	95,60%

Sumber: Olah Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel di atas di mana dalam 3 bulan terakhir pada saat peneliti melakukan penelitian menunjukkan di bulan juli kehadiran pegawai sebesar 96 %, yang dimana dari jumlah 172 ASN di sekretariat kota kendari ini, rata-rata ketidakhadiran dalam bulan juli sebanyak 1 sampai 2 alpa. Kemudian di bulan agustus kehadiran ASN sebesar 97,30%. Yang mana jumlah ketidakhadiran ASN dalam sebulan rata-rata 1 sampai 2 alpa/izin. Sedangkan di bulan september kehadiran pegawai sebesar 95,60%. Yang berarti rata-rata ketidakhadiran pegawai 1 sampai 3 alpa/izin dalam bulan september. Hal ini juga dipertegas oleh admin super ASN KENDARI dengan hasil wawancara sebagai berikut

“sampe sekarang setelah di terapkan absensi online mau tidak mau memang pegawai harus hadir dan pulang tepat waktu. Karena apabila datang tidak sesuai dengan jam yang tentukan pegawai itu akan mendapatkan potongan pendapatan pegawai. Begitu juga kalau pulang kantor harus sesuai jam pulang, jika pegawai pulang lebih awal akan mendapatkan potongan juga”.(Wawancara, Tanggal 27 September 2021)

Berdasarkan tanggapan responden dan tabel di atas memberikan kejelasan bahwa di tinjau dari aspek waktu masuk dan pulang kerja setelah di terapkannya absensi online dapat di katakan sudah sangat baik. Dalam hal ini banyak pegawai yang sudah tertib masuk dan pulang kerja sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Terkait hal tersebut, maka berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan penulis terlihat bahwa setelah di terapkannya sistem absensi online dan tppns, pegawai telah memiliki disiplin yang baik yakni selalu datang dan pulang tepat pada waktu yang telah di tentukan. Walaupun belum semua ASN hadir tepat waktu, namun setelah penerapan absensi online menunjukkan peningkatan. F. Selalu Mengutamakan Presentase Kehadiran. Pegawai di katakan disiplin apabila pegawai selalu mampu mengutamakan presentasi kehadiran, karena presentasi kehadiran menjadi tolak ukur seberapa besar presentasi kehadiran yang di lakukan oleh pegawai di kantor. apabila pegawai mampu menjaga atau memperhatikan presentasi kehadiran dengan baik, maka pegawai itu bisa di katakan disiplin, namun apabila sebaliknya maka pegawai itu belum dapat di katakan disiplin. Dalam penerapan disiplin kesadaran pegawai juga di perlukan, dengan adanya kesadaran yang baik oleh pegawai terutama untuk kehadiran di kantor dengan tepat waktu, maka pegawai akan selalu memperhatikan presentasi kehadiran. Presentasi kehadiran sangat penting bagi pegawai, karena banyak sedikinya tambahan tunjangan pegawai di hitung dari akumulasi kehadiran dan berapa banyak point yang di dapat selama menjalankan pekerjaannya di kantor. Hal ini Yang memang harus di perhatikan oleh semua pegawai.

**Tabel 3: Presentase Kehadiran ASN Berdasarkan Bulan**

No	Bulan	Jumlah ASN	Hari Kerja	Presentase kehadiran			
				100%	95%	90%	< 90%
1	Juli	172	20	98 ASN	39 ASN	20 ASN	15 ASN
2	Agustus	172	21	134 ASN	20 ASN	12 ASN	6 ASN
3	September	172	22	109 ASN	20 ASN	30 ASN	13 ASN

(Sumber : Data Primer, Diolah,2021 )

Berdasarkan tabel di atas di mana dalam 3 bulan terakhir pada saat peneliti melakukan penelitian menunjukkan jumlah kehadiran pegawai ASN DI SEKRETARIAT KOTA KENDARI dari jumlah keseluruhan 172 asn pada bulan juli presentasi kehadiran pegawai menunjukkann bahwa 98 asn memiliki presentasi kehadiran 100% hadir tanpa alpa dalam sebulan. sedangkan 39 pegawai memiliki presentasi kehadiran 95% dalam hal ini pegawai yang meiliki presentasi kehadiran 95% hanya memiliki 1 alpa/izin dalam sebulan, kemudian pegawai yang memiliki presentasi 90% ( 2 alpa dalam sebulan) dalam juli berjumlah 20 pegawai, kemudian ada 15 pegawai yang memiliki presentasi kurang dari 90% ( 3 alpa/izin dalam sebulan). pada bulan agustus presentasi kehadiran pegawai menunjukkann bahwa 134 ASN memiliki presentasi kehadiran 100% hadir tanpa alpa dalam sebulan. sedangkan 20 pegawai memiliki presentasi kehadiran 95% dalam hal ini pegawai yang memiliki presentasi kehadiran 95% hanya memiliki 1 alpa/izin dalam sebulan, kemudian pegawai yang memiliki presentasi 90% ( 2 alpa dalam sebulan) dalam juli berjumlah 12 pegawai, kemudian ada 6 pegawai yang memiliki presentasi kurang dari 90% ( 3 alpa/izin dalam sebulan). sedangkan pada bulan agustus presentasi kehadiran pegawai menunjukkann bahwa 109 ASN memiliki presentasi kehadiran 100% hadir tanpa alpa dalam sebulan. sedangkan 20 pegawai memiliki presentasi kehadiran 95% dalam hal ini pegawai yang meiliki presentasi kehadiran 95% hanya memiliki 1 alpa/izin dalam sebulan, kemudian pegawai yang memiliki presentasi 90% ( 2 alpa dalam sebulan) dalam juli berjumlah 30 pegawai, kemudian ada 13 pegawai yang memiliki presentasi kurang dari 90% ( 3 alpa/izin dalam sebulan).

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa pegawai ASN di sekretariat daerah kota kendari dalam penerapan absensi online untuk membuat pegawai menjadi lebih tertib dan kehadiran di kantor sudah sangat baik. Yang mana pegawai telah mulai memperhatikan presentasi kehadiran dalam sebulan, walaupun ada beberapa pegawai yang masih di bawah 90% kehadiran dalam sebulan. Hal ini juga di sampaikan oleh Admin Super SI- TPPNS BKPSDM Kota Kendari.

“Selama ini saya melihat pegawai sudah mulai memperhatikan kehadirannya, jumlah pegawai yang alpa semakin sedikit. kami juga selalu pantau seberapa besar kahadiran pegawai di setiap OPD di kota kendari seperti yang sudah saya katakan di awal bahwa kehadiran pegawai dapat mempengaruhi tambahan pendapat pegawai, maka dari itu pegawai memang harus hadir tepat waktu”. ( Wawancara, Tanggal 27 September 2021)

Hal ini juga di pertegas oleh Kepala Sub Bidang Penilaian Dan Evaluasi Kinerja Pegawai ASN “sebenarnya untuk presentasi kehadiran itu tergantung pegawainya masing dalam artian kesadaran pegawai itu, namun presentasi kehadiran sangat penting karena mempengaruhi pendapat pegawai itu. Jadi bagi pegawai yang yang

masih banyak terlambat masuk, alpa atau izin selama 1 bulan itu sudah menjadi resiko pegawai. Karena pendapatan mereka pasti berkurang.” ( Wawancara, Tanggal 27 September 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas menggambarkan bahwa presentasi kehadiran pegawai di kantor sekretariat kota kendari sudah mulai meningkat. Hal ini setelah di terapkannya absensi online pegawai menjadi lebih memperhatikan presentasi kehadiran. walaupun dalam hal ini hingga saat ini belum 100% pegawai. Dengan meningkatnya sikap di mana pegawai selalu memperhatikan presentase kehadiran membuat pegawai menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas tugas yang di berikan. Ketaatan Terhadap Jam Kerja. Selain kehadiran, menaati ketentuan jam kerja juga menjadi hal yang sangat penting untuk di perhatikan oleh pegawai. Karena jam kerja yang telah di atur atau di tentukan harus selalu di patuhi pegawai, karena dengan mematuhi aturan jam kerja yang berlaku dapat memberikan dampak terhadap kinerja, hasil kerja, dan kualitas kerja pegawai. Hal ini seperti di ungkapkan oleh Kepala Sub Bidang Kepegawaian Dan Evaluasi Kinerja Pegawai ASN

“ untuk pegawai yang selalu menaati jam kerja sampe saat ini lumayan baik, karena segala sesuatu yang di kerjakan oleh pegawai terutama ASN itu ada waktu penginputan di web SI-TPPNS, jadi memang dalam penyelesaian tugas harus tepat waktu. Dalam artian bagi pegawai yang terlambat menginput hasil laporan kerja maka tidak dapat point”. ( Wawancara, Tanggal 27 September 2021)

Hal Ini Juga Di Pertegas Dengan Hasil Wawancara Oleh Admin Opd Sekretariat Kota Kendari

“sekarang kami sudah menerapkan sistem ini yang dimana jika dulu remunerasi pegawai itu sama rata, seperti pegawai yang banyak kerja serta pegawai yang sedikit kerja di kantor, itu pendapat remunerasi sama dalam sebulan. Namun dengan penerapan sistem ini remunerasi itu tergantung dari seberapa banyak jam kerja yang di peroleh. sehingga setiap pegawai harus memenuhi target yang telah di tentukan. Jadi apabila ada pegawai yang tidak dapat memenuhi target maka remunerasinya juga berkurang dan juga di akumulasikan dengan presentasi kehadiran selama sebulan. Oleh karena itu pegawai harus menaati jam kerja yang berlaku di kantor” ( Wawancara, Tanggal 27 September 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil penelitiannya bahwa tujuan dari penerapan sistem salah satunya adalah meningkatkan profesionalitas pegawai dalam bekerja. Pegawai selama penerapan sistem ini sudah bisa di katakan sudah meningkatkan kinerja dan menaati jam kerja yang berlaku. Mengutamakan Jam Kerja yang Efisien dan Efektif. Bekerja secara efektif dan efisien merupakan hal yang penting. Sikap kerja yang efektif dan efisien sebenarnya mengacu pada aspek manajerial untuk mencapai strategi usaha, target Efektif lebih dinilai sebagai suatu pekerjaan yang dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Efektif tidak hanya bicara mengenai kuantitas kerja, namun juga bicara mengenai kualitas Pekerjaan yang efektif berhubungan dengan perencanaan, penjadwalan dan pengekseskuisian keputusan yang tepat. efisien adalah segala hal yang dikerjakan dengan berdaya guna atau dapat dikatakan sebagai segala pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan tepat, cepat, hemat

dan selamat. Efisien juga mengharuskan seseorang untuk bekerja secara maksimal tanpa perlu mengeluarkan banyak biaya Efisien berarti mencari cara terbaik untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini di sampaikan oleh Kepala Sub Bidang Kepegawaian Dan Evaluasi Kinerja Pegawai ASN

“ sampe saat ini untuk pegawai dalam melakukan pekerjaannya bisa di katakan sudah baik, karena memang pegawai harus mengutamakan jam kerja karena sistem kerja menggunakan point di dalam tambahan penghasilan pegawai. Pegawai juga sampe saat ini sudah mulai profesional dalam menjalankan pekerjaan harus bisa kerja cepat namun tidak mengurangi kualitas hasil yang dikerjakan, serta manajemen waktu pegawai juga sudah mulai meningkat di mana waktu kerja dan dimana waktu untuk bersantai-santai”( Wawancara, Tanggal 27 September 2021)

Berdasarkan apa yang telah di sampaikan oleh kepala sub bidang kepegawaian dan evaluasi kerja ASN terkhususnya di kantor sekretariat kota kendari bahwa penerapan sistem absensi online sangat berpengaruh dalam membuat pegawai menjadi lebih tertib. kemudian sebagian pegawai sudah mulai bekerja secara profesional dalam hal ini mengerjakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan, mengerjakan pekerjaan secara efisien, kemudian tidak mengurangi kualitas hasil yang telah di kerjakan. Dengan sikap profesional pegawai dalam bekerja hal ini dapat meningkatkan pelayanan publik serta dapat mempercepat untuk mencapai tujuan dari pemerintah itu sendiri.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam pelaksanaan penerapan sistem absensi online di sekretariat kota kendari untuk mendisiplinkan pegawai serta meningkatkan profesionalitas dalam bekerja sudah sangat baik, sehingga kehadiran pegawai dan kinerja pegawai menjadi optimal dalam menjalankan proses pemerintahan. Beberapa bentuk kedisiplinan pegawai dalam pelaksanaan absensi online diwujudkan pada ketepatan jam kerja, datang tepat waktu dan pulang sesuai waktu yang telah di tentukan, kemudian selalu memperhatikan presentasi kehadiran, serta meningkatkan kinerja pegawai.

Walaupun dalam penerapannya dapat kita ketahui masih ada beberapa pegawai yang belum tertib, Dengan hal ini bahwa efektivitas dalam penerapan absensi online menghasilkan pegawai yang rajin, tepat waktu, bekerja sesuai jam kerja yang telah di tentukan, sehingga presentasi kehadiran dan kinerja menjadi meningkat Selama penerapan sistem absensi online ini apa yang di targetkan untuk menghasilkan output pegawai yang di targetkan juga berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan pemerintah

Untuk mewujudkan pemerintah yang lebih baik berbasis informasi dan teknologi melalui penerapan sistem absensi online ini.

## Referensi

Chalder, Faith. (2004.) *Root Cause Analysis*, New York. USA Cox,

James F. And John H. Blackstone Jr. 2005. *APICS Dictionary. 11st Edition*. APICS. Virginia.

Dimiyati Ayatullah, M., Ariyanto Sandi, E., & Hendra Wibowo, G. (2019). *Rancang Bangun Absensi Mahasiswa Berbasis Fingerprint Menggunakan Komunikasi Wireless*. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 4(2), 152–158. <https://doi.org/10.30591/jpit.v4i2.1123>.

Hasibuan, Malayu. (2008). *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Harlie, M. (2010). *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Pemerintah Kabupaten Tabalong di Tanjung Kalimantan Selatan*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 11 (2): 10-23

Tangkilisan, Hessel Nogi S. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Peraturan wali kota kendari nomor 75 tahun 2020 tentang pedoman pemberian tambahan penghasilan pegawai aparatur sipil negara lingkup kota pemerintahan kota kendari

Peraturan wali kota kendari nomor 23 tahun 2021 tentang pedoman pemberian tambahan penghasilan pegawai aparatur sipil negara lingkup kota pemerintahan kota kendari.